

## PERAN SISTEM ERP DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI OPERASIONAL PERUSAHAAN: TINJAUAN LITERATUR SISTEMATIS BERDASARKAN METODE PRISMA

Riyan Saputra<sup>1</sup>, Jhon Veri<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup>Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang, Jl. Raya Lubuk Begalung, Padang, Sumatera Barat, Indonesia  
Email: [alamat.emailnya.riyan@gmail.com](mailto:alamat.emailnya.riyan@gmail.com)

---

### Article History

Received: 12-07-2025

Revision: 22-07-2025

Accepted: 28-07-2025

Published: 05-08-2025

**Abstract.** This study examines the contribution of Enterprise Resource Planning (ERP) systems to organizational operational efficiency through a systematic literature review based on the PRISMA method. Eight articles published between 2023 and 2025 from the Scopus database were analyzed using clearly defined inclusion and exclusion criteria. Data were qualitatively analyzed using thematic analysis to identify key patterns and recurring themes. The findings show that ERP enhances efficiency by reducing costs, saving time, increasing productivity, and integrating cross-departmental processes. Supporting technologies such as AI and IoT further strengthen ERP performance. Implementation success is influenced by organizational readiness, system quality, managerial support, integration with performance management, and knowledge management. This study offers strategic insights into leveraging ERP to enhance efficiency across industry sectors.

**Keywords:** ERP, Operational Efficiency, Systematic Literature Review, PRISMA, Digital Transformation

**Abstrak.** Penelitian ini mengkaji kontribusi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap efisiensi operasional perusahaan melalui tinjauan literatur sistematis berbasis metode PRISMA. Delapan artikel terbitan 2023–2025 dari database Scopus dianalisis berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas. Data dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola dan tema utama. Hasil menunjukkan bahwa ERP meningkatkan efisiensi melalui pengurangan biaya, penghematan waktu, peningkatan produktivitas, dan integrasi proses lintas departemen. Teknologi pendukung seperti AI dan IoT turut memperkuat kinerja ERP. Keberhasilan implementasi dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, kualitas sistem, dukungan manajerial, integrasi dengan manajemen kinerja, dan pengelolaan pengetahuan. Studi ini memberikan wawasan strategis tentang pemanfaatan ERP dalam meningkatkan efisiensi lintas sektor industri.

**Kata Kunci:** ERP, Efisiensi Operasional, Tinjauan Literatur Sistematis, PRISMA, Transformasi Digital

---

**How to Cite:** Saputra, R., & Veri, J. (2025). Peran Sistem ERP dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan: Tinjauan Literatur Sistematis Berdasarkan Metode Prisma. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 6 (5), 7134-7144. <http://doi.org/10.54373/imeij.v6i5.3771>

---

### PENDAHULUAN

Di tengah dinamika persaingan bisnis global yang semakin ketat, efisiensi operasional menjadi salah satu faktor kunci dalam mempertahankan keberlanjutan dan keunggulan kompetitif perusahaan (Tarnovskaya, 2023). Perusahaan dituntut untuk mengoptimalkan seluruh proses bisnisnya secara efektif, mulai dari perencanaan, produksi, distribusi, hingga

pengelolaan sumber daya. Dalam konteks ini, teknologi informasi memainkan peranan yang semakin strategis, khususnya melalui penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) (Liutkevičienė et al., 2022).

ERP merupakan sistem informasi terintegrasi yang bertujuan untuk menyatukan berbagai fungsi dan proses bisnis dalam satu sistem tunggal berbasis teknologi (Li, 2024). Dengan kemampuan untuk menyajikan data secara real-time dan akurat, ERP memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, mempercepat pengambilan keputusan, dan mengurangi kesalahan akibat proses manual (Tuli & Kaluvakuri, 2022). ERP juga mendukung kolaborasi lintas departemen dan memungkinkan manajemen untuk memperoleh visibilitas yang menyeluruh terhadap performa organisasi (Sri et al., 2024).

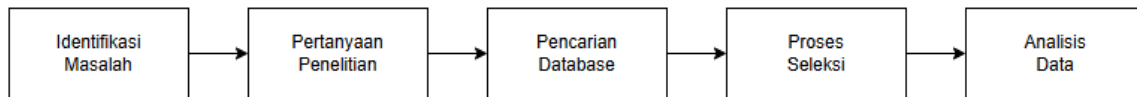
Namun, di balik berbagai manfaat tersebut, implementasi ERP juga memiliki tantangan tersendiri. Banyak organisasi menghadapi kesulitan dalam mengadopsi sistem ini karena berbagai faktor, seperti kompleksitas teknis, kebutuhan pelatihan yang intensif, serta resistensi dari pihak internal (Almatrodi et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk memahami secara mendalam bagaimana ERP berkontribusi terhadap efisiensi operasional dan apa saja faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya. Meskipun telah terdapat beberapa tinjauan literatur terkait ERP, sebagian besar studi sebelumnya lebih berfokus pada aspek teknis, tantangan implementasi, atau studi kasus sektoral. Belum banyak penelitian yang secara sistematis dan terkini mensintesis bukti-bukti empiris mengenai kontribusi ERP terhadap efisiensi operasional lintas sektor dengan mengikuti protokol PRISMA. Di sinilah letak gap penelitian yang ingin dijawab melalui studi ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan tinjauan literatur sistematis menggunakan metode PRISMA, guna mengidentifikasi dan mensintesis temuan-temuan terbaru (2023–2025) yang membahas dampak sistem ERP terhadap efisiensi operasional usaha. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya memperkuat landasan teoritis, tetapi juga memberikan kontribusi praktis bagi perusahaan yang mempertimbangkan atau sedang menjalani proses implementasi ERP, khususnya dalam memahami area manfaat utama dan tantangan yang perlu diantisipasi.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan literatur sistematis *systematic literature review* (SLR) dengan pedoman PRISMA untuk memastikan kejelasan, transparansi, dan keterulangan dalam proses seleksi dan analisis literatur (Haddaway et al., 2022). Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tahapan yang dilakukan dalam tinjauan literatur

sistematis ini, berikut disajikan diagram alur penelitian.



**Gambar 1.** Diagram alur penelitian

### ***Pertanyaan Penelitian***

Penelitian ini difokuskan untuk menjawab dua pertanyaan utama yang dirancang untuk menggali secara mendalam peran sistem ERP dalam konteks efisiensi operasional usaha. Pertanyaan ini disusun untuk memandu proses pencarian, penyaringan, dan sintesis literatur secara sistematis agar sesuai dengan kerangka PRISMA dan tujuan penelitian.

**Tabel 1.** Pertanyaan penelitian

<b>Kode</b>	<b>Pertanyaan</b>
RQ1	Bagaimana sistem ERP berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional dalam suatu organisasi atau perusahaan?
RQ2	Faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keberhasilan implementasi ERP dalam konteks efisiensi operasional usaha?

### ***Pencarian Database***

Tahap awal dalam proses tinjauan literatur ini adalah melakukan pencarian artikel ilmiah pada basis data Scopus. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci “*ERP AND PERFORMANCE*”. Pencarian literatur dibatasi pada rentang tahun 2023 hingga 2025 untuk memastikan kemutakhiran data.

### ***Proses Seleksi***

Untuk memastikan kualitas dan relevansi literatur yang dianalisis, digunakan beberapa kriteria inklusi yang bertujuan menyaring artikel sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Kriteria ini dirancang untuk menangkap studi yang membahas keterkaitan langsung antara sistem ERP dan efisiensi operasional usaha, baik dalam konteks empiris maupun konseptual yang didukung metodologi yang sah.

**Tabel 2.** Kriteria inklusi

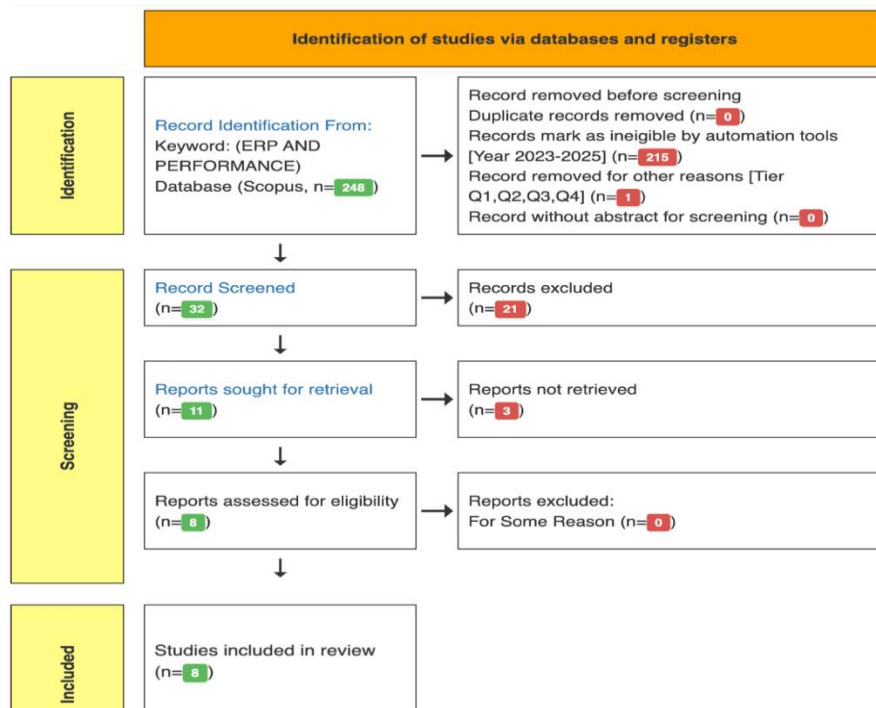
<b>Kriteria Inklusi</b>	<b>Deskripsi</b>
Relevansi topik	Artikel yang membahas hubungan antara ERP dan efisiensi operasional usaha.
Validitas metodologis	Artikel yang menggunakan metode penelitian yang valid, seperti studi kasus, survei, pendekatan kualitatif, kuantitatif, atau metode campuran.
Kredibilitas publikasi	Artikel yang diterbitkan dalam jurnal peer-reviewed bereputasi (jurnal internasional terindeks Q1–Q4 atau jurnal nasional terakreditasi).
Bahasa	Artikel yang tersedia dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia.

Selain kriteria inklusi, diterapkan pula kriteria eksklusi untuk menyingkirkan artikel yang tidak memenuhi standar ilmiah atau tidak relevan dengan konteks pembahasan. Kriteria ini digunakan untuk menyaring publikasi yang mengandung bias, tidak berbasis empiris, atau hanya berfokus pada aspek teknis tanpa mempertimbangkan dampaknya terhadap efisiensi operasional. Kriteria eksklusi dirinci dalam Tabel 4.

**Tabel 3.** Kriteria eksklusi

Kriteria Eksklusi	Deskripsi
Fokus sempit dan teknis	Artikel yang hanya membahas aspek teknis ERP (seperti konfigurasi sistem, pengembangan perangkat lunak, atau modul fungsional) tanpa mengaitkan dampaknya terhadap efisiensi operasional usaha.
Tidak berbasis empiris	Artikel yang bersifat konseptual atau teoritis tanpa menyajikan data primer atau sekunder yang terverifikasi.
Tidak melalui <i>peer-review</i>	Artikel yang dipublikasikan di media non-ilmiah seperti blog, buletin internal, atau prosiding yang tidak melalui proses tinjauan sejawat.
Akses terbatas	Artikel yang tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap ( <i>full-text</i> ), sehingga tidak memungkinkan untuk dianalisis secara menyeluruh.

Artikel yang lolos tahap penyaringan selanjutnya dianalisis secara menyeluruh melalui pembacaan penuh (*full-text review*). Pada tahap ini, artikel yang bersifat terlalu umum, tidak memberikan temuan yang konkret, atau tidak secara eksplisit menghubungkan ERP dengan aspek efisiensi operasional dieliminasi dari analisis akhir



**Gambar 2.** Diagram PRISMA

Gambar di atas menunjukkan alur seleksi studi berdasarkan pedoman PRISMA. Dari 248 artikel yang diidentifikasi melalui database Scopus dengan kata kunci "*ERP AND PERFORMANCE*", sebanyak 215 artikel dikeluarkan karena berada di luar rentang tahun publikasi 2023–2025, dan 1 artikel dikeluarkan karena tidak termasuk dalam jurnal bereputasi (Q1–Q4). Setelah proses penyaringan terhadap 32 artikel, sebanyak 21 artikel tidak relevan dan 3 artikel tidak dapat diakses dalam bentuk teks lengkap. Delapan artikel memenuhi kriteria kelayakan dan dimasukkan dalam tinjauan sistematis ini.

### *Analisis Data*

Metode analisis yang digunakan dalam studi ini adalah analisis tematik, yaitu pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan pola-pola atau tema utama dalam data literatur yang telah diseleksi. Analisis dilakukan secara manual terhadap bagian hasil dan pembahasan dari masing-masing artikel, dengan tujuan menemukan kecenderungan temuan yang berulang atau signifikan.

**Tabel 4.** Tema utama analisis

<b>Tema Utama</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Indikator Efisiensi Operasional</b>
Pengurangan Biaya	ERP mengurangi biaya operasional dengan mengeliminasi redundansi dan mengoptimalkan sumber daya.	Penurunan biaya inventaris, efisiensi produksi, pengurangan audit
Penghematan Waktu	ERP mempercepat proses bisnis melalui otomatisasi dan integrasi proses.	Pengurangan waktu pemrosesan pesanan, percepatan budgeting
Peningkatan Produktivitas	ERP memungkinkan fokus pada aktivitas bernilai tambah dan pengambilan keputusan berbasis data.	Peningkatan output tenaga kerja, efisiensi perencanaan
Kontribusi Spesifik Industri	ERP memberikan dampak berbeda tergantung pada sektor industri yang mengadopsinya.	Manajemen rantai pasokan, pelacakan aset, kepuasan pelanggan
Integrasi Teknologi Canggih (AI & IoT)	ERP yang terintegrasi dengan AI dan IoT meningkatkan akurasi dan responsivitas sistem.	Prediksi permintaan, visibilitas data real-time, pemeliharaan prediktif
Tantangan Implementasi ERP	Hambatan dan risiko dalam penerapan ERP dapat mengurangi potensi manfaatnya.	Masalah keamanan data, kebutuhan pelatihan, resistensi perubahan

Setiap artikel dikodekan berdasarkan keberadaan dan penekanan terhadap salah satu atau beberapa tema tersebut, sehingga memungkinkan sintesis hasil yang sistematis dan terarah terhadap pertanyaan penelitian. Sintesis dilakukan dengan mengelompokkan artikel ke dalam tema-tema utama untuk mengidentifikasi kecenderungan umum, perbedaan perspektif, serta

kontribusi spesifik dari masing-masing studi. Temuan dari setiap kelompok tema kemudian dianalisis secara naratif untuk memberikan jawaban menyeluruh terhadap pertanyaan penelitian, baik dari sisi manfaat implementasi ERP maupun faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya dalam meningkatkan efisiensi operasional usaha.

## HASIL

Berdasarkan tahapan pencarian, seleksi, dan penyaringan artikel yang telah dilakukan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan, diperoleh sebanyak delapan jurnal yang dinilai relevan dan memenuhi standar kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut. Jurnal-jurnal tersebut dipilih karena secara langsung membahas topik yang berkaitan dengan implementasi sistem ERP serta dampaknya terhadap efisiensi operasional suatu organisasi atau perusahaan. Informasi detail mengenai masing-masing jurnal, termasuk judul, penulis, tahun publikasi, metodologi yang digunakan, serta temuan utama, disajikan secara sistematis dalam Tabel 5 berikut ini.

**Tabel 5.** Tabel artikel relevan

No	Author	Year	Title	Jurnal	Jurnal Rank
1	Ali, Mohammed; Ahmed, Fawad	2024	Toward sustainable ERP systems and their impact on individual performance in manufacturing SMEs evidence from a North African developing country	International Journal of Emerging Markets	Q2
2	Lara-Pérez, Jorge Alfonso; Canibe-Cruz, Francisco; Duréndez, Antonio	2024	How the interaction of innovation and ERP systems on business intelligence affects the performance of Mexican manufacturing companies	Information Technology & People	Q1
3	Abobakr, Mohamed Ahmed; Abdel-Kader, Magdy; F. Elbayoumi, Ahmed Fouad	2024	An experimental investigation of the impact of sustainable ERP systems implementation on sustainability performance	Journal of Financial Reporting and Accounting	Q2
4	Al-Assaf, Karam; Alzahmi, Wadhah; Alshaikh, Ryan; Bahroun, Zied; Ahmed, Vian	2024	The Relative Importance of Key Factors for Integrating Enterprise Resource Planning (ERP) Systems and Performance Management Practices in the UAE Healthcare Sector	Big Data and Cognitive Computing	Q1
5	Karim, Mohammad Rezaul; Nordin, Norshahrizan; Yusof, Mohd Faizal; Amin, Mohammad Bin; Islam, Md.	2023	Does ERP implementation mediate the relationship between knowledge management and the perceived organizational performance of the healthcare sector Evidence from a developing country	Cogent Business & Management	Q2

	Aminul; Hassan, Md. Sharif			
6	Bialas, Christos; Bechtsis, Dimitrios; Aivazidou, Eirini; Achillas, Charisios; Aidonis, Dimitrios	2023	Digitalization of the Healthcare Supply Chain through the Adoption of Enterprise Resource Planning (ERP) Systems in Hospitals: An Empirical Study on Influencing Factors and Cost Performance	Sustainability  Q1
7	Nour, Mohamed Abdalla	2023	The Impact of ERP Systems on Organizational Performance	International Journal of Enterprise Information Systems  Q3
8	Abobakr, Mohamed Ahmed; Abdel- Kader, Magdy; Elbayoumi, Ahmed Fouad	2022	Integrating S-ERP systems and lean manufacturing practices to improve sustainability performance an institutional theory perspective	Journal of Accounting in Emerging Economies  Q1

Berdasarkan delapan jurnal yang telah teridentifikasi dan disajikan dalam Tabel 5, dilakukan analisis secara mendalam terhadap isi dan temuan masing-masing artikel guna menjawab pertanyaan penelitian (*research questions*) yang telah dirumuskan sebelumnya.

### ***Kontribusi Sistem ERP terhadap Peningkatan Efisiensi Operasional***

Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi operasional melalui berbagai mekanisme integratif dan otomatisasi proses bisnis. *Pertama*, ERP mengintegrasikan data dan proses lintas departemen, sehingga mengurangi duplikasi data dan meningkatkan kecepatan serta akurasi informasi untuk pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat (Abobakr et al., 2023). Dalam konteks sektor manufaktur, ERP mampu memperbaiki produktivitas dengan memfasilitasi koordinasi antara lini produksi dan fungsi pendukung lainnya (Ali & Ahmed, 2024).

*Kedua*, ERP memperkuat efisiensi biaya operasional, seperti yang ditemukan dalam studi di sektor rumah sakit, di mana implementasi ERP membantu menurunkan biaya rantai pasok secara signifikan melalui digitalisasi proses pengadaan, pengelolaan persediaan, dan logistik (Bialas et al., 2023). *Ketiga*, ERP menyediakan dukungan terhadap keputusan berbasis data dengan menggabungkan fungsionalitas sistem *Business Intelligence* (BI), sehingga manajer memiliki akses ke informasi yang relevan dan real-time untuk pengambilan keputusan strategis (Lara-Pérez et al., 2025).

Selanjutnya, ERP yang diintegrasikan dengan praktik Lean Manufacturing juga telah terbukti meningkatkan efisiensi operasional dan keberlanjutan, khususnya dalam konteks

negara berkembang seperti Mesir (Abobakr et al., 2023). Di sektor kesehatan, ERP memediasi hubungan antara manajemen pengetahuan dan performa organisasi, artinya ERP memungkinkan organisasi menerapkan pengetahuan secara lebih efektif ke dalam proses kerja yang lebih efisien (Karim et al., 2023). Terakhir, studi eksperimental juga menunjukkan bahwa Sustainable ERP (S-ERP) mendukung efisiensi dengan tidak hanya memperhatikan aspek ekonomi, tetapi juga aspek sosial dan lingkungan (*triple bottom line*), yang menjadikan proses operasional lebih terukur dan berkelanjutan (Abobakr et al., 2024).

### ***Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Implementasi ERP***

Keberhasilan implementasi ERP dalam mendukung efisiensi operasional ditentukan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Berdasarkan literatur, faktor-faktor tersebut meliputi:

- Kualitas sistem, informasi, dan layanan ERP; kualitas teknis dari sistem ERP, keakuratan dan kelengkapan informasi, serta mutu layanan dukungan teknis sangat memengaruhi tingkat pemanfaatan ERP dan kepuasan pengguna, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja individu maupun organisasi (Ali & Ahmed, 2024).
- Kesiapan teknologi dan organisasi; faktor kesiapan teknologi dan organisasi, termasuk infrastruktur TI, pelatihan staf, dan skala organisasi terbukti signifikan dalam memengaruhi tingkat adopsi ERP. Semakin tinggi kesiapan, semakin besar potensi keberhasilan implementasi (Bialas et al., 2023).
- Persepsi manfaat ERP; persepsi terhadap manfaat seperti efisiensi biaya, peningkatan layanan, dan pengendalian proses menjadi pendorong utama adopsi ERP yang sukses (Karim et al., 2023).
- Dukungan manajemen dan keterlibatan karyawan; keterlibatan manajemen puncak serta partisipasi karyawan dalam proses perancangan dan pelatihan ERP sangat penting dalam menciptakan rasa kepemilikan dan komitmen terhadap sistem baru (Al-Assaf et al., 2024).
- Integrasi dengan praktik manajemen kinerja; studi dalam sektor kesehatan di UEA menunjukkan bahwa keberhasilan ERP juga sangat ditentukan oleh sejauh mana ERP diintegrasikan dengan praktik manajemen kinerja seperti pemantauan indikator kinerja utama (KPI), budgeting, dan pelaporan (Al-Assaf et al., 2024).
- Tekanan institusional dan lingkungan regulasi; dalam konteks negara berkembang, tekanan eksternal dari regulasi pemerintah, kompetitor, serta tuntutan pasar mendorong organisasi untuk mengadopsi ERP agar tetap kompetitif dan memenuhi standar akuntabilitas (Abobakr et al., 2023).

- Kapabilitas inovasi dan kombinasi ERP-BI; Keberhasilan ERP sangat bergantung pada kemampuan organisasi untuk berinovasi, termasuk mengintegrasikan ERP dengan sistem BI untuk mendukung transformasi digital dan agility organisasi (Lara-Pérez et al., 2025).
- Manajemen pengetahuan (*knowledge management*); ERP menjadi efektif ketika didukung oleh proses manajemen pengetahuan yang kuat, seperti penciptaan, penyebaran, dan penerapan pengetahuan secara sistematis dalam proses operasional (Karim et al., 2023).

## **DISKUSI**

Dari sintesis jawaban atas RQ1 dan RQ2, disimpulkan bahwa kontribusi ERP terhadap efisiensi operasional tidak dapat dipisahkan dari kualitas implementasinya. Jika ERP dirancang dan diimplementasikan dengan memperhatikan faktor-faktor kunci, maka pengurangan biaya, efisiensi waktu, dan peningkatan produktivitas akan tercapai secara optimal. Integrasi teknologi canggih seperti AI dan IoT memperkuat dampak positif ERP namun juga menambah kompleksitas yang harus dikelola melalui kesiapan infrastruktur dan pelatihan SDM.

Temuan ini diperkuat oleh Abobakr et al., (2024), yang menyatakan bahwa penerapan *Sustainable ERP* (S-ERP) tidak hanya mendukung efisiensi ekonomi, tetapi juga meningkatkan aspek sosial dan lingkungan organisasi. Hal ini sejalan dengan pendekatan strategis baru ERP yang menekankan keberlanjutan dan efisiensi jangka panjang. Selain itu, Karim et al., (2023) menemukan bahwa ERP memediasi hubungan antara manajemen pengetahuan dan kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas ERP sangat tergantung pada kemampuan organisasi dalam menciptakan, menyebarkan, dan menerapkan pengetahuan secara sistematis.

Terakhir, Bialas et al., (2023) menyoroti bahwa keberhasilan ERP dalam rantai pasok sektor kesehatan dipengaruhi oleh kesiapan teknologi organisasi, pelatihan, dan integrasi proses. Ini menguatkan pandangan bahwa kesiapan organisasi adalah prasyarat mutlak untuk mencapai efisiensi melalui ERP.

## **KESIMPULAN**

Sistem ERP terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional organisasi melalui berbagai mekanisme seperti pengurangan biaya, penghematan waktu, dan peningkatan produktivitas. ERP mampu menyatukan berbagai fungsi bisnis ke dalam satu sistem terintegrasi, memungkinkan otomatisasi proses, pengelolaan data real-time, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Penerapan teknologi pendukung seperti AI dan IoT semakin memperkuat manfaat ERP, terutama dalam hal pemeliharaan prediktif, manajemen rantai pasokan, dan pengoptimalan sumber daya. Efek positif sistem ERP

tidak hanya terlihat secara umum, tetapi juga bersifat spesifik tergantung pada sektor industri, seperti manufaktur, kesehatan, logistik, dan *e-commerce*.

Namun demikian, keberhasilan implementasi ERP sangat bergantung pada sejumlah faktor kunci seperti komitmen manajemen puncak, kesiapan infrastruktur teknologi, pelatihan pengguna, dan kesesuaian sistem dengan kebutuhan proses bisnis. Tanpa dukungan strategis dan kesiapan organisasi, potensi manfaat ERP dapat terhambat atau bahkan gagal tercapai. Oleh karena itu, implementasi ERP perlu dipandang bukan hanya sebagai proyek teknologi, tetapi sebagai inisiatif transformasi organisasi secara menyeluruh. Dengan pendekatan yang tepat, sistem ERP dapat menjadi fondasi utama dalam mendorong efisiensi operasional dan keunggulan kompetitif jangka panjang.

## **REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil tinjauan literatur sistematis ini, penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan studi empiris pada sektor atau wilayah tertentu guna menguji secara langsung dampak sistem ERP terhadap efisiensi operasional, dengan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual seperti kesiapan teknologi, dukungan manajerial, dan karakteristik organisasi. Selain itu, eksplorasi lebih lanjut mengenai peran mediasi dan moderasi, seperti kualitas sistem, kompetensi pengguna, serta integrasi dengan praktik manajemen kinerja, juga penting untuk memahami dinamika implementasi ERP secara komprehensif. Penelitian longitudinal yang memantau dampak ERP dalam jangka panjang, serta pengembangan model evaluasi berbasis kerangka teoritis seperti TOE, RBV, dan DeLone & McLean, sangat diperlukan guna membangun pemahaman menyeluruh. Mengingat masih tingginya tingkat kegagalan implementasi ERP, studi masa depan juga perlu menyoroti tantangan, hambatan, dan risiko implementasi yang dapat menghambat tercapainya efisiensi operasional perusahaan.

## **REFERENSI**

- Abobakr, M. A., Abdel-Kader, M., & Elbayoumi, A. F. (2023). Integrating S-ERP Systems and Lean Manufacturing Practices to Improve Sustainability Performance: An Institutional Theory Perspective. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 13(5), 870–897. <https://doi.org/10.1108/JAEE-10-2020-0255>
- Abobakr, M. A., Abdel-Kader, M., & Elbayoumi, A. F. (2024). An Experimental Investigation of The Impact of Sustainable ERP Systems Implementation on Sustainability Performance. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2023-0207>

- Al-Assaf, K., Alzahmi, W., Alshaikh, R., Bahroun, Z., & Ahmed, V. (2024). The Relative Importance of Key Factors for Integrating Enterprise Resource Planning (ERP) Systems and Performance Management Practices in the UAE Healthcare Sector. *Big Data and Cognitive Computing*, 8(9). <https://doi.org/10.3390/bdcc8090122>
- Ali, M., & Ahmed, F. (2024). Toward sustainable ERP Systems and Their Impact on Individual Performance in Manufacturing SMEs: Evidence From a North African Developing Country. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-06-2024-1102>
- Almatrodi, I., Li, F., & Alojail, M. (2023). Organizational Resistance to Automation Success: How Status Quo Bias Influences Organizational Resistance to an Automated Workflow System in a Public Organization. *Systems*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/systems11040191>
- Bialas, C., Bechtsis, D., Aivazidou, E., Achillas, C., & Aidonis, D. (2023). Digitalization of the Healthcare Supply Chain through the Adoption of Enterprise Resource Planning (ERP) Systems in Hospitals: An Empirical Study on Influencing Factors and Cost Performance. *Sustainability (Switzerland)*, 15(4). <https://doi.org/10.3390/su15043163>
- Haddaway, N. R., Rethlefsen, M. L., Davies, M., Glanville, J., McGowan, B., Nyhan, K., & Young, S. (2022). A Suggested Data Structure For Transparent and Repeatable Reporting of Bibliographic Searching. *Campbell Systematic Reviews*, 18(4), 1–12. <https://doi.org/10.1002/cl2.1288>
- Karim, M. R., Nordin, N., Yusof, M. F., Amin, M. Bin, Islam, M. A., & Hassan, M. S. (2023). Does ERP Implementation Mediate the Relationship Between Knowledge Management and the Perceived Organizational Performance of the Healthcare Sector? Evidence From a Developing Country. *Cogent Business and Management*, 10(3). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2275869>
- Lara-Pérez, J. A., Canibe-Cruz, F., & Duréndez, A. (2025). How the Interaction of Innovation and ERP Systems on Business Intelligence Affects the Performance of Mexican Manufacturing Companies. *Information Technology and People*, 38(3), 1403–1429. <https://doi.org/10.1108/ITP-04-2022-0262>
- Li, J. (2024). The Past, Present and Future of Enterprise Resource Planning. *Journal of Enterprise and Business Intelligence*, 4(1), 32–41. <https://doi.org/10.53759/5181/jebi202404004>
- Liutkevičienė, I., Rytter, N. G. M., & Hansen, D. (2022). Leveraging Capabilities For Digitally Supported Process Improvement: A Framework For Combining Lean and ERP. *Business Process Management Journal*, 28(3), 765–783. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-05-2021-0296>
- Sri, M. T., Suresh, M. N., & Varalakshmi, D. T. (2024). Integration of Erp in Optimizing Business Process. *International Research Journal on Advanced Engineering and Management (IRJAEM)*, 2(05), 1584–1587. <https://doi.org/10.47392/irjaem.2024.0216>
- Tarnovskaya, V. (2023). *Sustainability as the Source of Competitive Advantage. How Sustainable is it? February 2023*, 75–89. <https://doi.org/10.1108/s1876-066x20230000037005>
- Tuli, F. A., & Kaluvakuri, S. (2022). Implementation of ERP Systems in Organizational Settings: Enhancing Operational Efficiency and Productivity. *Asian Business Review*, 12(3), 89–96. <https://doi.org/10.18034/abr.v12i3.676>